

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MEROKOK
SERTA KAPASITAS VITAL PARU SISWA
DI SMA NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
Yona Tria Wahyuni
16815**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

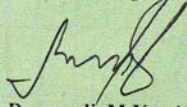
**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DAN KEBIASAAN MEROKOK
SERTA KAPASITAS VITAL PARU SISWA
DI SMA NEGERI 7 PADANG**

Nama : Yona Tria Wahyuni
NIM : 16815
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

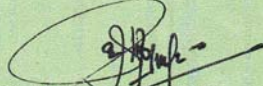
Padang, Juli 2014

Disetujui oleh :

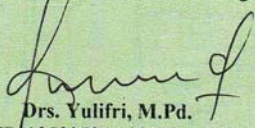
Pembimbing I,


Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO
NIP. 19620702 198703 1 002

Pembimbing II,


Dr. Marjohan, HS, M.Pd
NIP. 19521102 198703 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga,


Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

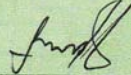
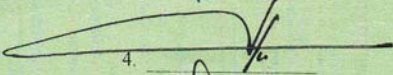
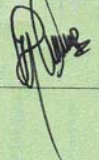
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tingkat Pengetahuan Dan Kebiasaan Merokok Serta
Kapasitas Vital Paru Siswa di Sekolah Menengah Atas
Negeri 7 Padang
Nama : Yona Tria Wahyuni
NIM : 16815
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO	1. 
2. Sekretaris	Dr. Marjohan, HS, M.Pd	2. 
3. Anggota	Drs. Nirwandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	Drs. Edwarsyah, M. Kes	4. 
5. Anggota	Drs. Zainul Johor, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya pendapat yang saya tulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014



YONA TRIA WAHYUNI

ABSTRAK

Yona Tria Wahyuni. 2014. Tingkat Pengetahuan dan Kebiasaan Merokok Serta Kapasitas Vital Paru Siswa Di Sma Negeri 7 Padang

Permasalahan yang ditemui dilapangan bahwa hampir seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang merokok walaupun mereka tidak melakukannya di dalam lingkungan sekolah. Data dari guru bimbingan konseling BK pada bulan November 2013 jumlah pelajar yang pernah tertangkap oleh sekolah karena aktivitas merokok di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang, (2) mendeskripsikan kebiasaan merokok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang, (3) mendeskripsikan kapasitas vital paru siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian deskriptif, lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang, sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas X sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data kuisioner dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa Hasil penelitian menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang rokok 13 orang (44.8%) termasuk kategori sedang, kebiasaan merokok siswa terdapat 16 orang (55.2%) termasuk kategori kurang baik, kapasitas vital paru siswa terdapat 13 orang (44.83%) termasuk kategori sedang. Saran dalam penelitian ini adalah Siswa, diharapkan kepada siswa agar lebih mengurangi kebiasaan merokok karena akan berdampak terhadap kesehatan nantinya, Orangtua, diharapkan kepada orang tua untuk lebih mengawasi anak remaja tentang kebiasaan merokok mereka, karena merokok dapat mengganggu semua aktivitas terutama di sekolah, Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kebiasaan merokok dengan teknik yang berbeda

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas Rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan dan Kebiasaan Merokok Serta Kapasitas Vital Paru Siswa di SMA Negeri 7 Padang”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritik anda demi kesempurnaan isi skripsi ini dan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marjohan, HS, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Nirwandi, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M. Kes dan Drs. Zainul Johor, M. Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta staf pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan motivasi serta semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Buat kedua orang tua, saudara serta teman-teman dan sahabat tercinta terimakasih yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Keluarga besar SMA Negeri 7 Padang yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya .Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan ini skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Rokok	8
2. Remaja	14
3. Kapasitas Paru.....	22
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34

D. Definisi Operasional	36
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan Data	36
G. Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
 DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pelajar yang Pernah Tertangkap Merokok di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang.....	4
2. Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Merokok di SMA Negeri 7 Padang	39
3. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok di SMA Negeri 7 Padang.....	40
4. Distribusi Frekuensi Kapasitas Paru di SMA Negeri 7 Padang	41

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Tingkat Pengetahuan Merokok	40
3. Kebiasaan Merokok.....	41
4. Grafik Kapasitas Vital Paru.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Untuk Peneliti.....	52
2. Lember Persetujuan Menjadi Responden Untuk Responden	53
3. Kisi-kisi Kuesioner.....	54
4. Format Tes.....	58
5. Tabulasi Penelitian	59
6. Dokumentasi.....	61
7. Surat izin penelitian dari FIK UNP	64
8. Surat izin dari dinas Pendidikan.....	65
9. Surat izin dari sekolah	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa dimana munculnya berbagai kebutuhan dan emosi serta tumbuhnya kekuatan dan kemampuan fisik yang lebih jelas dan daya fikir yang matang, banyak sekali masalah yang bermunculan dalam pergaulan di masa remaja baik dari segi fisik, sosial mental jiwa dan lainnya dari kalangan atas hingga kalangan bawah, masalah-masalah tersebut antara lain narkoba, merokok, free sex yang berujung pada kriminalitas.

Berdasarkan World Health Organization (WHO), SDM kesehatan adalah semua orang yang kegiatan pokoknya ditujukan untuk meningkatkan kesehatan. Mereka terdiri atas orang-orang yang memberikan pelayanan kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, teknisi laboratorium, manajemen serta tenaga pendukung seperti bagian keuangan sopir dan lain sebagainya. Secara kasar, WHO memperkirakan terdapat 59,8 juta tenaga kesehatan di dunia dan dari jumlah tersebut diperkirakan dua pertiga (39,5 juta) dari jumlah keseluruhan tenaga kesehatan memberikan pelayanan kesehatan dan sepertinya (19,8 juta) merupakan tenaga pendukung dan manajemen (WHO, 2006: 2).

Salah satu karakteristik umum perkembangan remaja menurut Ali (2010) adalah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*high curiosity*). Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang, menjelajah segala sesuatu, dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah

dialaminya. Selain itu, didorong juga oleh keinginan seperti orang dewasa menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan apa yang sering dilakukan oleh orang dewasa. Akibatnya, tidak jarang secara sembunyi-sembunyi, remaja pria mencoba merokok karena sering melihat orang dewasa melakukannya. Seolah-olah dalam hati kecilnya berkata bahwa remaja ingin membuktikan kalau sebenarnya dirinya mampu berbuat seperti yang dilakukan orang dewasa. Oleh karena itu yang amat penting bagi remaja adalah memberikan bimbingan agar rasa ingin tahunya yang tinggi dapat terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan produktif. Namun pada kenyataannya yang terjadi adalah para remaja melakukan kegiatan yang mengarah ke arah negatif seperti kebiasaan merokok.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2003 menunjukkan kelompok perokok aktif di Indonesia tercatat sebanyak 59,04% untuk pria dan 4.85% untuk wanita. Pada kelompok 10 tahun keatas, sebanyak 12.8%-27.7% adalah laki-laki muda (*young males*) dan sebanyak 0.64%-1% adalah perempuan.

Pada tahun 2007, prevalensi merokok remaja umur 15-19 tahun adalah 18,8%. Pada laki-laki 37,3% dan remaja perempuan 1,6%. Dalam *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2006, prevalensi merokok pada pelajar yang digunakan sebagai angka nasional adalah sebesar 12,6% (laki-laki 24,5%, perempuan 2,3%) (Riskesdas 2007)

Merokok merupakan masalah kesehatan masyarakat yang dapat mengakibatkan beberapa penyakit antara lain penyakit *kardiovaskular*, penyakit *serebrovaskuler*, gangguan pernapasan, gangguan pencernaan,

impotensi, berbagai jenis kanker, dan gangguan lainnya (Alfi Satiti, 2009: 25). Hampir 90% kanker paru-paru disebabkan oleh konsumsi tembakau. Tembakau juga dapat merusak sistem reproduksi, berkontribusi kepada keguguran, *premature delivery*, *low birth weight*, *sudden infant death* dan penyakit-penyakit pada anak-anak, seperti *attention hyperactivity deficit disorders* (Gondodiputro, 2007: 10).

Merokok sudah melanda berbagai kalangan, baik anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, terlebih pada siswa-siswi SMU. Banyak faktor yang dapat menyebabkan siswa-siswi tersebut merokok. Diduga beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok ini diantaranya adalah karena pengaruh orang tua, pengaruh teman, faktor kepribadian dan karena iklan. Hal ini kalau dibiarkan akan sangat berpengaruh bagi kondisi fisiknya dan selanjutnya akan menghambat prestasinya di sekolah (Zaki Afif, 2009: 41).

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Remaja seringkali mengalami masalah salah satunya adalah merokok. Merokok merupakan suatu pandangan yang sangat tidak asing. Beberapa motivasi yang melatarbelakangi seseorang merokok adalah untuk mendapat pengakuan (*anticipatory beliefs*), untuk menghilangkan kekecewaan (*relieving beliefs*), dan menganggap perbuatannya tersebut tidak melanggar norma (*permissive beliefs/ facilitative*) (Joewana, 2004: 5).

Usia warga Sumbar yang merokok terbilang mencengangkan, ssekitar 40,1 persen mulai merokok sejak usia 15-19 tahun, 13,8 persen pada usia 20-24 tahun, 13,7 persen pada usia 10-14 tahun, bahkan 1,5 persen sudah mulai merokok sejak usia 5-9 tahun."Dari data pemerintah, perokok terbanyak ada di Sijunjung (93,12 persen), Tanah datar (29,4 persen) dan Kabupaten Solok (18,1 persen), sedangkan yang terendah Kota Payakumbuh (18,1 persen). (www.padangkini.com)

Berdasarkan hasil wawancara pada guru Bimbingan Konseling (BK) dimana guru BK menyatakan hampir seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang merokok walaupun mereka tidak melakukannya di dalam lingkungan sekolah. Data dari guru bimbingan konseling BK pada bulan November 2013 jumlah pelajar yang pernah tertangkap oleh sekolah karena aktivitas merokok di lingkungan sekolah sebagai mana terlihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Data Pelajar Yang Pernah Tertangkap
Merokok di Sekolah Menengah Atas Negeri 7
Padang

No	Kelas	Jumlah siswa yang merokok	Jenis kelamin	Lokasi
1.	X	1 anak	Laki-laki	Di Kantin
2.	XI	1 anak	Laki-laki	Di belakang sekolah
3.	XII	7 anak	Laki-laki	Di belakang sekolah/Kantin/WC

Sumber: Catatan kelakuan siswa Guru BK SMA Negeri 7 Padang bulan November 2013

Survey awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang dari 10 orang siswa yang penulis wawancara terdapat 6 orang siswa yang merokok tidak mengetahui efek langsung bagi kesehatan dan tetap akan terus merokok, sedangkan 2 orang siswa yang merokok

mengetahui bahwa merokok sangat berbahaya bagi kesehatan tetapi mereka sudah terbiasa merokok.

Berdasarkan uraian diatas, begitu buruknya dampak merokok terhadap kesehatan, kebugaran, sosial budaya, lingkungan dan juga dampak ekonomi maka penulis tertarik untuk meneliti Tingkat Pengetahuan dan Kebiasaan Merokok serta Kapasitas Vital Paru Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pengetahuan siswa tentang merokok
2. Kebiasaan merokok siswa yang masih relatif tinggi
3. Kapasitas vital paru siswa yang kurang stabil

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi pada Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Merokok, Kebiasaan Merokok Dan Kapasitas Vital Paru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang?

2. Bagaimana kebiasaan merokok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang?
3. Bagaimana Kapasitas Vital Paru siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk:

1. Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang
2. Mendeskripsikan Kebiasaan Merokok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang
3. Mendeskripsikan Kapasitas Vital Paru siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh khususnya Fakultas ilmu Keolaharagaan dan untuk memenuhi tugas dalam menyelesaikan pendidikan dan meningkatkan wawasan penulis.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru serta siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masuk ke pustakaan untuk meningkatkan dan pengembangan pendidikan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang bahaya rokok dikalangan remaja.

4. Bagi remaja

Sebagai bahan pertimbangan bagi remaja tentang besarnya pengaruh rokok terhadap kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang rokok 13 orang (44.8%) termasuk kategori sedang
2. Kebiasaan merokok siswa terdapat 16 orang (55.2%) termasuk kategori kurang baik
3. Kapasitas vital paru siswa terdapat 13 orang (44.83%) termasuk kategori sedang

B. Saran

1. Siswa, diharapkan kepada siswa agar lebih mengurangi kebiasaan merokok karena akan berdampak terhadap kesehatan nantinya
2. Orangtua, diharapkan kepada orang tua untuk lebih mengawasi anak remaja tentang kebiasaan merokok mereka, karena merokok dapat mengganggu semua aktivitas terutama di sekolah
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kebiasaan merokok dengan teknik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, Abu. 2003. *Remaja Korban Mode*. Bandung : Mujahid.
- Anonim. 31 Mei 2009. *10 Negara dengan Jumlah Perokok Terbesar di Dunia* <http://nusantaranews.wordpress.com>. Diakses 6 April 2010. Diakses 6 April 2010.
- Bangun, A.P. 2008. *Sikap Bijak Bagi Perokok*. Jakarta : Indocamp.
- Budiarto. 2001. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Bustan, M.N. 2000. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Deswandi. 2012. *Perbedaan Adaptasi Fisiologis Bagi Atlet Olahraga Anaerobik dengan Aerobik Pada Kapasitas Vital Paru*. Padang: UNP
- Hidayat, Aziz Alimul. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Listiani, Amelia S.S. 2007. *Rahasia Tidur Malam yang Nyenyak*. Jakarta : Interaksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2000. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Infomedika.
- Pdpersi. 2003. *Ada Apa Dengan Rokok*. [http:// www.red-bondowoso.or.id](http://www.red-bondowoso.or.id). Diakses 6 April 2010.
- Prasadja, Andreas. 29 Agustus 2009. *Kesehatan Tidur dan Kebiasaan Merokok*. <http://sleepclinicjakarta.tblog.com/>. Diakses 6 April 2010.
- Prasadja, Andreas. 2008. Cermin Dunia Kedokteran. *Obstructive Sleep Apnea*, 35, 331-333.